



► PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Masih Ada Orang Tua Tak Izinkan PTM

David Kurniawan, Yosef Leon,
& Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

GUNUNGKIDUL—Sejumlah orang tua belum mengizinkan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM).

Sekolah akan tetap memberikan fasilitas pembelajaran daring bagi siswa yang tidak mendapatkan restu wali murid tersebut.

Kepala SMP Negeri 1 Karangmojo, Gunungkidul, Suhartati, mengatakan pembelajaran di sekolah mulai dilaksanakan Selasa (21/9).

"Sudah kami persiapan dan besok [hari ini] mulai pembelajaran tatap muka di sekolah," katanya, Senin (20/9).

Ia menjelaskan para siswa akan masuk setiap hari dengan durasi dua jam. Agar tidak terjadi kerumunan dibuat sesi pagi dan siang yang disesuaikan nomor absensi siswa.



Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Siswa-siswi SMAN 1 Gamping, Sleman, mengikuti PTM dengan menjalani PTS di sekolah, Senin (20/9).

Suhartati mengakui hingga sekarang masih ada orang tua belum mengizinkan anaknya kembali ke sekolah. Namun hal tersebut bukan menjadi masalah karena dalam pelaksanaan mengharuskan ada izin dari orang tua. "Mungkin itu bentuk dari proteksi dari orang tua terkait dengan antisipasi penularan Corona. Jadi, sementara masih belajar secara daring," katanya.

Adapun jumlah yang belum memperbolehkan sekitar 6%. Sedangkan mayoritas sebanyak 94% wali murid menyetujui pelaksanaan tatap muka di sekolah.

Kepala SMP Negeri 2 Tanjungsari, Daliman mengatakan pembelajaran tatap muka belum dilaksanakan karena masih dalam proses persiapan.

► Halaman 10

Masih Ada...

Salah satunya, kepastian izin dari orang tua terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. "Ya kalau memang belum mengizinkan, nanti anaknya tetap belajar daring," katanya.

Kondisi yang sama juga terjadi di Sleman. Wakil Kepala SMAN 1 Gamping Bidang Kurikulum, Dwi Putra Indarti, menambahkan belum semua orang tua siswa memberikan izin anaknya mengikuti kegiatan PTM.

Meski begitu, lebih dari 80% siswa di sekolah tersebut sudah divaksinasi Covid-19. Begitu juga dengan guru dan tenaga kependidikannya. "Beberapa siswa belum divaksin, ada yang karena menjadi penyintas Covid-19. Ada juga enam siswa yang orangtuanya masih menunggu vaksin Nusantara. Itu tidak apa, karena secara persyaratan vaksinasi, kami sudah memenuhi syarat," ujarnya.

Di Kota Jogja, PTM perdana di sejumlah sekolah berlangsung lancar. Sejumlah sekolah masih menerapkan sistem pembelajaran dengan dua metode yakni PTM dan juga pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring.

Kepala SDN Lempuyangwangi, Esti Kartini, mengatakan sekolah itu melaksanakan PTM dengan durasi selama tiga jam yang dimulai sejak pukul 07.00-10.00 WIB. Seluruh murid yang mengikuti PTM juga wajib diantar dengan kendaraan pribadi oleh orang tuanya.

Sekolah memberlakukan skema bergantian bagi murid dalam melaksanakan PTM. "Sistemnya bergantian, yang daring hari ini besok masuk sekolah dan belajar tatap muka," kata dia.

Sebelumnya sekolah juga telah menyebar surat tanda persetujuan kepada orang tua murid untuk

melaksanakan PTM. Sehingga PTM perdana di masa PPKM kali ini hanya diikuti sebanyak 40 an murid saja.

Ujian Tengah Semester

Kepala SMPN 1 Kota Jogja, Niken Sasanti menyebut, pelaksanaan PTM di sekolah itu saat ini berlangsung berbarengan dengan ujian Penilaian Tengah Semester (PTS). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara PTM di sekolah itu baru akan dilaksanakan setelah PTS rampung yakni Kamis mendatang. Nantinya, tiap kelas akan diisi sebanyak 50 persen murid atau sebanyak 17 orang dan dipadukan pula dengan pembelajaran daring.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan sejumlah sekolah telah menerapkan PTM sejak Senin. Namun tidak semua sekolah. Masih ada beberapa sekolah yang masih melaksanakan PTS dan baru di tengah pekan ini melaksanakan PTM.

Meski secara umum pengendalian Covid-19 sudah agak melandai di Kota Jogja, Heroe mengingatkan agar orang tua murid benar-benar menjaga dan mengingatkan aturan protokol kesehatan. Interaksi di luar rumah hendaknya dikurangi karena bisa berpotensi menimbulkan penyebaran baru di sekolah.

Kepala SMAN 6 Jogja, Siti Hajarwati, mengatakan sekolahnya menjadi salah satu sekolah yang diizinkan menggelar PTM terbatas di masa PPKM level 3 karena capaian vaksinasi siswa sudah 88,4% dari total 860 siswa.

Hanya saja, menurutnya masih ada potensi kerumunan saat siswa menunggu jemputan dari orang tua. Sekolah itu sudah

berupaya menyediakan kursi berjarak sebagai ruang tunggu siswa. Namun karena jumlah petugas terbatas tidak mampu mengingatkan siswa yang berkerumun. "Kami mohon orang tua segera menjemput," kata Hajarwati.

Awal Oktober

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya mengatakan sebagian besar SMA dan SMK akan menyelenggarakan PTM terbatas pada akhir September atau awal Oktober mendatang. Sebab sebagian besar sekolah masih menyelenggarakan penilaian tengah semester (PTS) secara daring.

Didik tidak mempersoalkan PTM terbatas mundur karena menyesuaikan kesiapan di masing-masing sekolah. Secara umum, kata Didik, jumlah sekolah yang siswanya sudah menjalani vaksinasi sampai 80% ada 195 sekolah. Namun kesiapannya diserahkan ke masing-masing sekolah.

Adapun, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Jogja memastikan semua sekolah di bawah naungan Muhammadiyah di Jogja belum menerapkan PTM.

Alasannya berdasarkan hasil kajian Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) kasus Covid-19 di DIY masih fluktuatif. "Kita hanya kehati-hatian saja jadi kita masih melihat bagaimana pemberlakuan yang sekarang mulai, dan saya tadi sempat muter-muter di beberapa sekolah memang masih susah. Artinya gerombolan, kerumunan masih terjadi saya lihat," kata Ketua PDM Jogja, Akhid Widi Rahmanto. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005